

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS VII-1 SMP NEGERI 1 ALASA

Eber Felora Maru'ao¹, Sunida Halawa², Yarni Kristiani Lahagu³, Fentri Zebua⁴,
Lestari Waruwu⁵

¹Universita Nias, Jl. Yos Sudarso No. 118/E-S, Ombolata Ulu, Gunungngsitoli, Sumatera Utara, Indonesia
Email: fentrizebua748@gmail.com

Article History

Received: 01-12-2023

Revision: 04-12-2023

Accepted: 05-12-2023

Published: 07-12-2023

Abstract. The purpose of this study was to assess the impact of using video media in improving the writing skills of description text in class VII-1 students at SMP Negeri 1 Alasa. The learning method involving video media was applied during the research period, focusing on vocabulary development sentence structure, conformity of content to the title and understanding of context. This study used Classroom Action Research Design (PTK), the type of data collection used was descriptive qualitative and quantitative. The population of this study was all students in SMP Negeri 1 Alasa, while the subjects used in this study were students of class VII-1 as many as 28 people. The results showed a significant improvement in the quality of students' writing, indicating that the utilization of video media proved effective in improving the ability to write descriptive texts at that grade level.

Keywords: Writing, Video Media, Description Text

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak penggunaan media video dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII-1 di SMP Negeri 1 Alasa. Metode pembelajaran melibatkan media video diterapkan selama periode penelitian, dengan fokus pada pengembangan kosa kata struktur kalimat, kesesuaian isi dengan judul dan pemahaman konteks. Penelitian ini menggunakan Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Jenis pengumpulan data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMP Negeri 1 Alasa, sedangkan subjek yang digunakan di dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-1 sebanyak 28 orang. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas tulisan siswa, mengindikasikan bahwa pemanfaatan media video terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi di tingkat kelas tersebut.

Kata Kunci: Menulis, Media Video, Teks Deskripsi

How to Cite: Maru'ao, E. F., Halawa, S., Lahagu, Y. K., Zebua, F., & Waruwu, L. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dengan Memanfaatkan Media Video pada Siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 1 Alasa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (3), 2163-2169. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.493>

PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran berbahasa siswa (Santika & Nasution, 2021). Keterampilan berbahasa terbagi atas empat jenis yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Tarigan, 2021). Menulis sering kali kurang

diminati oleh peserta didik karena beberapa faktor, salah satunya penyebabnya yaitu adanya ketidakpahaman tentang tujuan yang ingin dicapai saat melakukan aktivitas menulis (Jasnain et al., 2022). Menurut (Mirnawati, 2019) keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan, terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan melalui karangan, baik fiksi maupun nonfiksi. Oleh karena itu, keterampilan menulis harus diajarkan dengan baik kepada siswa dengan cara dibina, dibekali, dan ditempa keterampilan menulisnya sehingga mereka mampu menuangkan ide, pikiran, perasaan, dan gagasan dalam berbagai jenis.

Keterampilan menulis telah menjadi suatu gaya untuk mengaktualisasikan diri dan sarana untuk berkreasi. Menulis adalah suatu proses dalam penyampaian ide, informasi, sikap, dan argumen kepada pembaca dengan lambang bahasa untuk mencapai maksud dan tujuan (Alawia, 2019). Sedangkan menurut (Waruwu, 2022) menulis adalah kegiatan menuangkan ide/gagasan melalui pikiran dan struktur kalimat dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampaian. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu diberikan perhatian yang mendalam agar dapat menghasilkan tulisan yang menarik, mudah dipahami, mempengaruhi pembaca, memberikan informasi yang jelas, dan memberikan manfaat lainnya. Pengertian lain dari menulis adalah salah satu kegiatan yang menuntut aktivitas, kejelian, kesabaran dalam menuangkan ide atau pesan kepada pembaca (Nggaruaka et al., 2020).

Terdapat beberapa alasan mengapa kemampuan menulis itu menjadi penting yaitu, (1) Kegiatan menulis adalah suatu sarana untuk menemukan sesuatu, (2) Kegiatan menulis dapat memunculkan ide baru, (3) Kegiatan menulis dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang kita miliki. (4) Kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang, (7) Kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu memungkinkan kita untuk menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi (Mirnawati, 2019).

Salah satu jenis kegiatan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah adalah menulis teks deskripsi. Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata deskripsi berarti pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Teks deskripsi menggambarkan secara jelas tentang objek, tempat atau peristiwa yang sedang menjadi topik kepada pembaca, sehingga pembaca merasakan langsung apa yang sedang diungkapkan dalam teks tersebut (Prasetyo, 2021). Sedangkan menurut (Dewi & Yuniani, 2020) teks deskripsi adalah tulisan yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu yang akan diungkapkan penulis, sehingga pembaca atau pendengar seolah-olah mendengar atau menyaksikan sendiri.

Berdasarkan observasi serta ketika penulis melakukan kegiatan magang selama satu bulan lamanya di SMP Negeri 1 Alasa, penulis menemukan permasalahan dari peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu masih banyak terdapat siswa yang perlu ditingkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Beberapa permasalahan yang ditemukan di antaranya (1) siswa belum menguasai bagaimana cara menulis teks deskripsi yang baik dan benar, (2) siswa sulit mengungkapkan ide, pikiran atau gagasan dalam menulis teks deskripsi, (3) siswa belum memahami bagaimana struktur teks deskripsi, (4) kurangnya penguasaan kosa kata, sehingga siswa kesulitan dalam merangkai sebuah kalimat.

Salah satu cara meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi bagi peserta didik adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat memberikan rangsangan kepada siswa sehingga terjadi interaksi mengajar tertentu (Yuanta, 2019). Manfaat dari media pembelajaran adalah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena kehadirannya memberikan suatu hal yang mampu menarik perhatian siswa (Susilo, 2020). Sehingga Pemanfaatan media video dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran di kelas. Video pembelajaran merupakan salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak), sebagai media pembelajaran video berperan sebagai pengantar informasi dari guru kepada siswa (Maymunah et al., 2021). Dalam menulis dibutuhkan berbagai media untuk menghindari pembelajaran yang monoton dan membosankan. Dengan menggunakan media dalam pembelajaran dapat menciptakan pengetahuan baru bagi siswa dalam menghasilkan teks deskripsi khususnya dalam media video. Manfaat dari media Video menurut (Yuanta, 2019) adalah (1) Memberikan pengalaman yang terduga kepada peserta didik, (2) Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat (3) Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu (4) Memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu (5) Menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik.

Penyajian video dalam pembelajaran menulis teks deskripsi digunakan untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis. teks deskripsi. Tahap yang dilakukan adalah mereka diminta untuk menulis sebuah teks berdasarkan konten video yang mereka lihat. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, pemanfaatan media video dalam pembelajaran membawa dampak yang baik bagi peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Susmiati, 2020) bahwa pemanfaatan media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Fokus dalam penelitian ini berkaitan dengan rendahnya tingkat keterampilan siswa dalam keterampilan menulis sebuah teks deskripsi pada siswa SMP Negeri 1 Alasa. Berdasarkan pemaparan dari atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Alasa dengan memanfaatkan media pembelajaran yaitu media berupa video.

METODE

Studi ini menggunakan pendekatan Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK), suatu pendekatan yang mengamati kegiatan pembelajaran melalui tindakan yang disengaja dan dilakukan secara bersamaan di dalam kelas. Tahapan penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Hartustik, 2022). Jenis pengumpulan data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan secara rinci serta mendalam dan menghasilkan data berupa kata-kata yang bersumber dari tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati (Yulianto, 2021). Sedangkan penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dan data yang diperoleh berupa angka-angka (Muliasa, 2022). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMP Negeri 1 Alasa, sedangkan subjek yang digunakan di dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-1 sebanyak 28 orang.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dengan masing-masing siklus melibatkan langkah-langkah tindakan pada Siklus I dan Siklus II. Setiap siklus mencakup empat tahap utama, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, yang secara bersama-sama diarahkan untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pembelajaran di kelas tersebut. Proses pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media Video pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Alasa mengalami peningkatan positif selama siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut tercermin dari kemajuan dalam berbagai aspek, seperti intensifikasi proses internalisasi dalam menumbuhkan minat menulis teks deskripsi, terciptanya kondisi pembelajaran yang kondusif terkait cara menulis teks deskripsi dengan menggunakan media Video, peserta didik aktif berlatih menulis teks deskripsi dengan bimbingan guru, suasana kelas yang kondusif saat presentasi hasil menulis di depan kelas, serta terbentuknya suasana reflektif selama kegiatan refleksi.

Pertumbuhan keterampilan menulis teks deskripsi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Alasa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan media gambar menjadi fokus penelitian. Untuk menjawab permasalahan ini, data kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi peningkatan rata-rata keterampilan menulis peserta didik dalam menyusun teks deskripsi, mulai dari tahap pra siklus, siklus I, hingga siklus II. Analisis terhadap kegiatan menulis teks deskripsi pada tahap pra siklus dan siklus I mengindikasikan bahwa keterampilan menulis peserta didik pada awalnya belum mencapai target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, hasil penulisan teks deskripsi peserta didik belum memenuhi standar yang telah ditentukan pada tahap tersebut.

Pada tahap prasiklus, hasil menulis teks deskripsi peserta didik memperoleh nilai rata-rata 59,82, sedangkan pada siklus I, capaiannya meningkat menjadi 64,42. Meskipun pembelajaran menulis teks deskripsi pada siklus I telah dijalankan secara optimal dengan melakukan refleksi dan analisis hasil kegiatan di akhir pembelajaran, namun hasilnya belum memuaskan dan masih belum mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu, dilakukan siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 80,22 yang sudah memenuhi nilai KKM yaitu 70.

Setelah mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media Video, terjadi perubahan perilaku pada peserta didik Kelas VII SMP Negeri 1 Alasa. Evaluasi dilakukan melalui instrumen nontes, yaitu observasi pada siklus I. Pada tahap tersebut, kesiapan peserta didik belum terlihat, dan sikap mereka terhadap materi pembelajaran kurang fokus. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas peserta didik yang berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, melamun, dan berjalan-jalan sendiri tanpa mendengarkan penjelasan guru. Namun, pada siklus II, terlihat adanya perubahan positif dalam perilaku peserta didik. Kesiapan mereka dalam menerima materi sudah terbukti, dan fokus peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi telah meningkat. Sikap antusias juga terlihat dalam partisipasi peserta didik selama pembelajaran. Data menunjukkan bahwa peserta didik yang menunjukkan minat dan motivasi (antusias, perhatian, dan keseriusan) terhadap pembelajaran menunjukkan peningkatan dari siklus I sampai pada siklus II dari seluruh jumlah peserta didik kelas VII-1.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemerolehan data lapangan dan pengelolaan data, maka diperoleh kesimpulan akhir untuk menjawab pertanyaan keterampilan menulis teks deskripsi peningkatan keterampilan menulis teks deskrip Siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Alasa, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media video pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang positif. Ini dapat diamati dari

peningkatan dalam menulis teks deskripsi melibatkan beberapa aspek, termasuk peningkatan minat menulis teks deskripsi, penjelasan yang kondusif tentang cara menulis teks deskripsi menggunakan media video, pelatihan peserta didik dalam menulis karangan teks deskripsi dengan bimbingan guru, kondisi peserta didik yang kondusif saat mempresentasikan hasil menulis teks deskripsi di depan kelas, dan terciptanya suasana kelas yang reflektif selama proses refleksi.

Keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media video pada peserta didik kelas VII SMP N 1 Alasa mengalami perkembangan yang signifikan. Pada siklus I, rata-rata nilai yang dicapai oleh peserta didik berada dalam kategori cukup baik. Oleh karena itu, dilakukan siklus II. Pada siklus II, terjadi peningkatan nilai rata-rata peserta didik menjadi 64,42 masuk dalam kategori baik. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media video. Perbaikan dalam hasil tes juga berdampak pada perubahan perilaku positif peserta didik kelas VII SMP N 1 Alasa setelah mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media video. Perubahan ini terlihat melalui evaluasi non-tes, termasuk hasil observasi, catatan guru, jurnal peserta didik, wawancara, dan dokumentasi foto. Perilaku peserta didik tercermin dalam karakteristik seperti sikap hormat, keterlibatan, tanggung jawab, dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

REFERENSI

- Alawia, A. (2019). Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 147–158. <https://doi.org/10.24256/pijies.v2i2.959>
- Dewi, D. P., & Yuniani, N. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Metode Ttw Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas Vii. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 18(1), 13–19. <https://doi.org/10.54911/litbang.v18i0.115>
- Hastutik, W. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Ttw (Think-Talk-Write) Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Menulis Teks Deskriptif Wiji. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat*, 3 (1), 62-68.
- Jasnain, T., Anita, A., & Rukiyah, S. (2022). Pemanfaatan Teknik Show Not Tell Dengan Media Karikatur Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibiidang Administrasi Pendidikan*, 10(2), 1. <https://doi.org/10.33394/vis.v10i2.6154>
- Maymunah, S., Watini, S., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Panca, U., & Bekasi, S. (2021). *Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid - 19*. 5, 4120–4127.
- Muliasa, W., & Janawati, D. (2022). 130-Article Text-323-1-10-20230110. 4(2), 46–53.
- Mirnawati., Firman. 2019. Penerapan Teknik Clustering dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas Iv Mipesanten Datuk Sulaiman Palopo. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 2 (2), 165-176.

- Nggaruaka, T., Hermansyah, A. K., & Monika, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Berdasarkan Level Pemula Menggunakan Teknik Retrival Jaringan Semantik. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 154. <https://doi.org/10.29300/disastra.v2i2.3039>
- Prasetyo, I. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Descriptive Text Menggunakan Metode Picture and Picture. *Journal of Education Action Research*, 5(4), 483. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.12342>
- Tarigan Henry Guntur. 2021. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Santika, A., & Nasution. (2021). Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 03(02), 83–97. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/17762>
- Solihat, M., Setiawan, H., & Meliasanti, F. (2021). Kajian Morfologis pada Pemberitaan Habib Rizieq Shihab Rekomendasinya sebagai Materi Menyusun Teks Berita Di SMP. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3828–3838. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1259>
- Susmiati, E. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 210. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2732>.
- Susilo, V, S. 2020. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6 (2), 108-115.
- Waruwu, L. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 167–173. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.24>
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.51454/decode.v1i1.5>